

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penulis terhadap interpretasi nilai-nilai moralitas dalam surah al-An'ām ayat 151-153 perspektif teori *double movement* Fazlur Rahman, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut. Dalam menginterpretasi surah al-An'ām ayat 151-153 dengan menggunakan pendekatan teori *double movement* Fazlur Rahman, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengkaji sosio-historis yang mengitari turunya surah al-An'ām ayat 151-153. Setelah mengkaji, lalu kemudian membedakan mana makna spesipik (legal formal) dan mana makna universalnya (ideal moral). Setelah itu, Ideal moral atau makna universal dari ayat tersebut dibawa dan dikontekstualisasikan dengan konteks saat ini.

Ideal moral dari surah al-An'ām ayat 151-153 perspektif teori *double movement* Fazlur Rahman adalah: *Pertama*, larangan mempersekutukan Allah dengan selain-Nya (perintah hanya menyembah Allah semata). *Kedua*, perintah untuk berbuat baik kepada kedua orang tua. *Ketiga*, larangan membunuh anak karena takut kemiskinan. *Keempat*, larangan mendekati perbuatan-perbuatan yang keji. *Kelima*, larangan membunuh jiwa yang diharamkan Allah membunuhnya. *Keenam*, larangan mendekati atau menggunakan harta anak yatim. *Ketujuh*, perintah untuk berlaku adil dalam menakar dan menimbang harta kekayaan. *Kedelapan*, perintah untuk berkata jujur. *Kesembilan*, perintah untuk memenuhi janji terhadap Allah. *Kesepuluh*, perintah untuk mengikuti jalan Allah yang lurus. Adapun nilai-nilai moralitas dalam surah al-An'ām ayat 151-153 dalam teori *double movement* Fazlur Rahman adalah: Nilai religius dan nilai sosial.

## B. Saran

Layaknya manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, tentu tulisan ini memiliki banyak kekurangan, dan kekeliruan. Terutama saat penulis melakukan pengaplikasian terhadap teori double movementnya Fazlur Rahman pada surah al-An'ām ayat 151-153. Penelitian hermeneutik yang penulis lakukan adalah sebagian kecil dari penerapan teori hermeneutika Fazlur Rahman terhadap surah al-An'ām ayat 151-153. Oleh karena itu, masih terbuka lebar kesempatan bagi siapapun yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai-nilai moralitas dalam al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan heremeneutikanya Fazlur Rahman.

